

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penggunaan komponen *mise-en-scene setting* interior dan properti sebagai representasi cerita dalam film “Kabar Tiba dari Lubang” diwujudkan dengan proses yang cukup panjang. Proses tersebut diawali dengan melakukan pendalaman karakter bersama sutradara di masa pra produksi. *Desain production* dan pengarah artistik pun turut mengawal dan berkontribusi pada proses pengembangan naskah yang dijadikan acuan dasar terutama dalam hal penyempurnaan karakter, alur hingga motivasi setiap adegan. Poin-poin penggunaan unsur dari *mise-en-scene* yang telah disepakati dalam penataan artistik dirasa sangat membantu sebagai acuan dasar pendalaman tokoh, namun memiliki potensi menarik untuk dapat diperdalam dan dikembangkan secara lebih spesifik sesuai kebutuhan..

Penambahan ataupun pengurangan tiga dimensi karakter tokoh yang berdasar pada riset dan teori yang turut diajukan oleh pengarah artistik kepada setiap kepala departemen hingga akhirnya mendapatkan persetujuan respon yang positif dari keseluruhan tim.

Indikator keberhasilan ditunjukkan dari kesesuaian segala tatanan artistik terhadap pemaparan karakter tokoh yang dibangun secara bertahap dalam film, serta tetap mengacu pada naskah. Perwujudan *setting* interior disetiap ruangan mampu mewakili beragam sifat, selera, hingga pola keseharian yang kompleks dari masing-masing tokoh utama secara personal. Pada film “Kabar Tiba dari Lubang”, pengarah artistik mendapatkan kesimpulan bahwa *setting* interior adalah satu hal yang sangat penting guna penyampaian *mood* karakter tokoh, namun tidak akan bisa berdiri sendiri tanpa adanya dukungan adegan, tata artistik, make up, hingga interaksi tokoh terhadap properti dan nuansa ruangan yang telah dirancang sebelumnya, sekaligus dalam hal ini juga sebagai proses pembelajaran yang berharga bagi pengarah artistik selaku perancang.

Perwujudan *mood* cerita melalui tata artistik dengan menggunakan komponen *mise-en-scene* guna merepresentasi cerita dan karakter tokoh utama dalam film “Kabar Tiba dari Lubang” dengan penataan artistik yang telah terekam dengan cukup baik dalam *frame*. Hal tersebut tidak terlepas dari kolaborasi lintas divisi yang berjalan seimbang dalam proses pengerjaannya. Sebuah proses akan selalu dihadapi oleh kendala dan juga halangan di dalam perjalanannya. Khusus pada tim artistik, kendala tersebut dapat diselesaikan secara perlahan dengan mengedepankan kerja sama tim, serta ide-ide artistik guna menutupi setiap halangan yang terjadi.

B. Saran

Perencanaan konsep hingga tahap eksekusi di tiap departemen menjadi satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan. Memimpin setiap proses departemen artistik di dalamnya adalah salah satu tugas besar yang memerlukan perhatian lebih. Seorang pengarah artistik harus dapat memahami isi dari keseluruhan naskah, arena hal itulah yang menjadi dasar untuk bisa merancang setiap konsep visual yang bersifat selaras.

Tidak hanya fokus pada detail-detail elemen artistik yang sudah tercantum di naskah, pengarah artistik pun juga harus memahami bagaimana setiap adegan, *mood*, hingga alur cerita yang seluruhnya sangat berpengaruh terhadap motivasi visual yang disajikan. Departemen artistik pun disarankan untuk selalu melakukan diskusi baik secara internal maupun lintas divisi terutama saat menghadapi setiap kendala yang muncul.

Setiap konsep harus disusun secara matang agar dapat menempatkan segala sesuatu pada tempat dan porsi yang pas. Rancangan tersebut bukanlah untuk kepentingan keindahan ataupun hiburan semata, melainkan bagaimana setiap detailnya dapat menyampaikan berbagai pesan lewat bahasa visual. Jika kita merujuk pada hal tersebut, maka sangat diharuskan bagi seorang pengarah artistik beserta seluruh jajarannya untuk melakukan riset yang di dalam prosesnya selalu meninjau ulang keselarasan visual terhadap cerita.

Keikutsertaan seorang pengarah artistik menjadi lebih lengkap jika ia tidak hanya menuruti arahan dari sutradara secara mentah-mentah. Peran tersebut sangat penting guna perbaikan di dalam proses jika dapat tersampaikan melalui artistik dan pertimbangan yang bijak di setiap pengamatannya

DAFTAR PUSTAKA

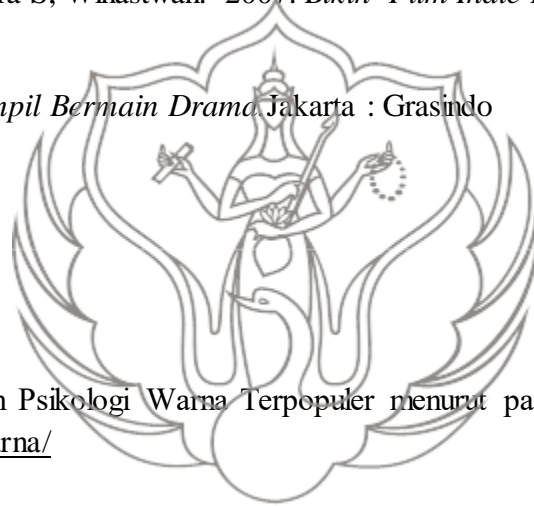
- Adityawan, Arief. 2010. *Tinjauan Desain Grafis*. Jakarta : Sinar Baru
- Barker , Chris. 2011. *Kamus Kajian Budaya: Penerjemah Hendar Putranto*. Yogyakarta : PT. Kanisius
- Boggs, Joseph M. 1992. *Cara Menilai Sebuah Film (The Art of Watching Film)*, Penerjemah. Drs. Asrul Sani. Jakarta : Yayasan Citra.
- Bordwell et. All, Kristin. 2013. *Film Art: An Introduction*. New York : McGraw-Hill Education
- Bordwell, David dan Kristin Thompson. *Film Art: An Introduction*. New York: McGraw Hill, 2008.
- Corrigan, Timothy J. *A Short Guide to Writing about Film*. 6 jil. New York: Pearson Longman, 2007
- Ernawati, Izwerni, dan Weni Nelmira. (2008). *Tata busana smk jilid 2*. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Hall, Stuart (Ed).1997. *Representasi : Cultural Representation and Signifying Practices*. London : Sage Publications.
- Harymawan, R.M.A. 1988. *Dramaturgi*. Bandung: P.T. Remaja Rosdakarya.
- Herni Kusantati. 2008. *Tata Kecantikan Kulit Jilid 3*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Nuraini, Indah. 2011. *Tata Rias dan Busana Wayang Orang Gaya Surakarta*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Paningkiran, Halim. 2013. *Make Up Karakter Untuk Televisi Dan Film*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka
- Rahmida Setiawati, Elindra Yetti, Tuteng Suwandi, dkk (2007). *Seni budaya 1*. Yogyakarta: Yudhistira.
- Subroto, Darmawanto Sastro. 1994. *Produksi Acara Televisi*. Yogyakarta : Duta Wacana University Press

Suptandar, Pamudji. 1995. *Manusia dan Ruang dalam Proyeksi Desain Interior*. Jakarta: UPT Penerbitan Universitas Tarumanegara.

Wicaksono, Andie A. dan Tisnawati, Endah .2014. *Teori Interior*. Jakarta : Griya Kreasi

Widagdo M. Bayu dan Gora S, Winastwan. 2007. *Bikin Film Indie Itu Mudah*. Yogyakarta : ANDI

Wiyanto, Asul. 2002. *Terampil Bermain Drama* Jakarta : Grasindo



Sumber Online :

Hico. "10 Arti Warna dalam Psikologi Warna Terpopuler menurut para Ahli". Goodminds. ID. <https://goodminds.id/arti-warna/>

